

---

## **PENGARUH METODE JOYFULL LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AL-QURAN & HADITS SISWA KELAS XIPS MA AL HIDAYAH CITARINGGUL**

**Pipit Fitriyani<sup>1</sup> , Farhan Amrilah Ahmad<sup>2</sup> , Septian Aep Nugraha<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Tarbiyatun Nisa, Indonesia

<sup>2</sup>Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia

<sup>3</sup>Sastra Inggris, Sekolah Tinggi Bahasa Asing Bina Dinamika, Indonesia

<sup>1</sup>[pipitfitriyani311@gmail.com](mailto:pipitfitriyani311@gmail.com)

<sup>2</sup>[farhanamrilahahmad@gmail.com](mailto:farhanamrilahahmad@gmail.com)

<sup>3</sup>[sn91.septian@gmail.com](mailto:sn91.septian@gmail.com)

---

### **Abstract**

The application of the joyful learning method in the learning process prioritizes activeness, creativity, pleasant situations, and provides a good emotional impact for students so that they can obtain improved learning outcomes in terms of students' understanding, attitudes and skills. In addition, this study aims: (1) to find out how the learning outcomes of students are before the implementation of the joyful learning strategy in the Al-Quran & Hadith subjects of class X. (2) To find out how the learning outcomes of students are after the implementation of the Al-Quran & Hadith learning strategy using the joyful learning method of class X. (3) To find out whether there is an effect of the implementation of the joyful learning strategy on the learning outcomes of students in the Al-Quran & Hadith subjects using the joyful learning method of class X. The results of this study through the one sample t test showed  $t_{count} - 4.24 < t_{table} 1.80$ , so the implementation of the joyful learning method had no effect on student learning outcomes, although the N gain test was also carried out which described the general increase in learning outcomes between before and after learning showed a result of 0.42, so it was concluded that the general picture of the increase in learning outcomes between before and after the implementation of joyful learning was at a moderate level. The results of the n-gain percentage obtained a result of 42.93%, so the percentage of effectiveness was at a fairly effective level. So this joyful learning method can still be used as an alternative method for teachers in the PAI learning process, especially the Al-Quran & Hadith, in order to arouse enthusiasm and motivation and improve learning outcomes in students. The shortcomings of this study are that this study cannot be maximized due to insufficient learning time.

**Key Word** : *Learning Outcomes, Islamic Religious Education (PAI), Joyful Learning Method*

---

**Karya ini adalah artikel akses terbuka dan dilisensikan di bawah Lisensi Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International**



---

### **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan kebutuhan primer bagi kehidupan manusia, sehingga meningkatkan kehidupan yang beradab dan bernilai. Pendidikan juga merupakan proses kumpulan aktivitas yang membentuk manusia yang dapat bermanfaat bagi dirinya, masyarakat maupun Negara. Berbagai cara dilakukan agar pembelajaran berlangsung dengan efektif dan efisien, maka guru menggunakan berbagai model pembelajaran. "Model pembelajaran adalah rangkaian pembelajaran yang tergambar dari awal hingga selesai pembelajaran yang diberikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model

---

pembelajaran merupakan induk dari penerapan suatu pendekatan, metode, strategi, dan teknik pembelajaran”.

Setiap model memiliki tujuannya agar memberikan efek positif bagi siswa untuk memahami apa yang di butuhkan dan menumbuhkan rasa ingin tahu yang tinggi saat menjangkau berbagai informasi yang dicari, seperti salah satunya model Joyfull Learning. Menurut Bobbi De Porter (2000) strategi Joyfull Learning adalah strategi yang di gunakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menerapkan kurikulum, menyampaikan materi dan memudahkan proses belajar. Definisi di atas didukung oleh pendapat Berk (1998) dengan pernyataan yang lebih lengkap bahwa pembelajaran yang menyenangkan adalah berpikir dan arah berbuat yang di ambil guru dalam memilih dan menerapkan cara-cara. Penyampaian materi sehingga mudah dipahami siswa dan memungkinkan tercapainya suasana pembelajaran yang tidak membosankan bagi siswa. Kedua pendapat di atas mengungkapkan bahwa strategi pembelajaran menyenangkan 72 merupakan upaya guru untuk menciptakan suasana menyenangkan dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif.

Al-Quran yang mulia adalah firman Allah SWT, yang diturunkan kepada Rasulullah SAW. Melalui wahyu yang dibawa oleh malaikat jibril, baik lafazh maupun maknanya, membacanya merupakan ibadah sekaligus merupakan mukzijat yang sampai kepada kita secara mutawattir. Al-Quran adalah kitab yang mampu menghidupkan jiwa dan menentramkan hati., mengeluarkan manusia dari kegelapan menuju cahaya yaitu jalan Dzat yang Maha Terpuji. **وَهُوَ رَبُّ رَبِّهِ إِيَّاهُ يُحْيِي وَيُمِيتُ وَيُنزِّلُ الْغَيْثَ وَهُوَ رَبُّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَهُوَ الَّذِي يُخْرِجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَيِّتِ وَيُخْرِجُ الْمَيِّتَ مِنَ الْحَيِّ وَيُحْيِي الْحَيَّاتِ بِأَنْعَامٍ خَالِفَاتٍ يُطَبِّقْنَ حَقَاقِدَهُنَّ لِيُخْرِجَ مِنْهُنَّ الْمَاءَ وَهُوَ يَسْمَعُ الْوَسْوَاسَ الْخَافِئَ الَّذِي يَنْسُو السَّمْعَ إِذَا تُرِئْتَ السَّمْعَ يَبْغِي وَيَحْنَقْ وَهُوَ يُجِيبُ الْوَسْوَاسَ الْخَافِئَ إِذَا تَبَغَّى وَأَنْتُمْ لَا تَأْمُرُونَ بِهِ إِنَّهُ كَانَ فِي شِقَاقِهَا** Terjemahan: **“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pengajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”**(QS. An-Nahl:125) Upaya yang dapat di lakukan oleh seorang pendidik dalam menumbuhkan karakter kemandirian siswa, keaktifan dan ketertarikan mereka dalam pembelajaran di sekolah dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tidak monoton atau membosankan sehingga membuat siswa menjadi jenuh. Apalagi perkembangan Zaman yang semakin modern dengan era digital yang disisi lain menyimpan potensi kebaikan dan keburukan. Ia akan membawa kebaikan jika digunakan sesuai tuntunan islam. Maka pendidik seharusnya mampu memunculkan Potensi kebaikan tersebut agar dapat di kembangkan lebih luas dengan memanfaatkan fasilitas dan perkembangan metode pembelajaran agar lebih menyenangkan.

Pembelajaran yang menarik dan menyenangkan menjadi salah satu alternatif bagi guru untuk meningkatkan kualitasnya dalam mendidik peserta didik. Untuk itu, guru harus mengetahui hakikat belajar dan pembelajaran yang baik. Keberhasilan proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh pemahaman guru terhadap hakikat tersebut. Selain dapat meningkatkan semangat belajar, pembelajaran yang menarik dan menyenangkan juga memicu seorang guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa dalam menyampaikan materi pelajaran. Di sinilah tingkat kekreatifan dan keterampilan mendidik siswa akan terlihat, sehingga guru harus pandai memutar otak. Harapannya, dengan terciptanya pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, akan tercapai pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran menggunakan metode pembelajaran berbasis joyfull learning merupakan salah satu metode yang memenuhi kriteria diatas dan membawa dampak positif terhadap siswa yaitu pembelajaran menjadi lebih menyenangkan..

Penggunaan strategi Joyfull Learning dalam pembelajaran Al-Quran & Hadits ini, membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara jelas, cepat dan praktis. Strategi ini dapat membentuk keaktifan peserta didik dan dapat membantu siswa mengingat konsep-konsep materi pelajaran. Strategi Joyfull Learning ini proses pembelajaran dimana terdapat hubungan yang kuat antara guru dan peserta didik tanpa ada perasaan terpaksa atau tertekan. Maka hal ini yang mendasari atau

melatar belakangi proses penelitian terhadap kemampuan menyerap mata pelajaran Al-Quran & Hadits dan metode Joyfull learning apakah mampu menjadi metode yang dapat mempengaruhi siswa-siswi sekolah. Agar baik para pendidik, masyarakat bahkan penulis dapat lebih memerhatikan metode-metode yang mampu mempengaruhi kemampuan menyerap mata pelajaran tersebut. Sehingga hasil dari apa yang telah dipelajari dan diajarkan oleh siswa-siswi terutama seorang muslim dapat membuahkan pemikiran yang cemerlang, meningkatkan keaktifan, semangat dan ketertarikan akan pembelajaran Al-Quran & Hadits sehingga ilmu-ilmu yang telah disampaikan dapat melekat dan diterapkan sebagai cerminan membentuk pribadi muslim yang terbaik.

## 2. METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode pre-experimental design yang menggambarkan bahwa masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Dalam pre experimental design terdapat beberapa macam bentuk, pada penelitian ini penulis menggunakan jenis desain “One Grup Pretest-postest” yang memberikan gambaran perbandingan terkait keadaan sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan. Dimana dengan jelas pemilihan desain tersebut sehubungan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh penulis yaitu untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum menerapkan strategi pembelajaran joyfull learning, setelah menerapkan strategi pembelajaran joyfull learning, serta untuk mengetahui Apakah terdapat pengaruh penerapan strategi pembelajaran joyfull learning terhadap hasil belajar peserta didik kelas X di Madrasah Aliyah (MA) Al-Hidayah.

Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data bersifat analisis kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menggambarkan dan menguji hipotesis yang ditetapkan. Adapun gambaran desain penelitian seperti di bawah ini:

$$O_1 \quad X \quad O_2$$

Keterangan:

$O_1$  : Nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

$O_2$  : Nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

X: Perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran joyful learning..

### 2.1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam pengumpulan data atau informasi yang berhubungan dengan penelitian.<sup>4</sup> Dengan demikian, instrumen harus relevan dengan masalah dan aspek yang akan diteliti, agar supaya memperoleh data yang akurat. Tes hasil belajar diberikan untuk mengukur hasil belajar peserta didik pada ranah kognitif terhadap materi yang telah dipelajari. Tes hasil belajar diberikan secara bersamaan kepada seluruh peserta didik dalam bentuk pilihan ganda. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitiann ini adalah sebagai berikut: 1. Pre Test Pretest salah satu jenis tes yang dilaksanakan pada awal proses pembelajaran, bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi yang akan diajarkan tes dilakukan sebelum penerapan metode joyfull learning. 2. Post-test Post-test merupakan salah satu jenis tes yang dilaksanakan setelah proses pembelajaran selesai. Bertujuan Untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran, dilakukan setelah penerapan metode joyfull learning.

---

## **2.2. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes. Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditemukan. Untuk mengerjakan tes ini tergantung dari petunjuk yang diberikan misalnya: melingkari salah satu huruf di depan pilihan jawaban, menerangkan, mencoret jawaban yang salah, melakukan tugas atau suruhan, menjawab secara lisan, dan sebagainya.

Tes dapat didefinisikan sebagai seperangkat pertanyaan atau tugas yang direncanakan untuk memperoleh informasi tentang trait atau sifat atau atribut pendidikan di mana dalam setiap butir pertanyaan tersebut mempunyai jawaban atau ketentuan yang dianggap benar. Dengan demikian maka setiap tes menuntut siswa untuk memberi respons atau jawaban. Respons yang diberikan oleh siswa dapat benar atau salah. Jika respons yang diberikan siswa benar maka kita katakan siswa tersebut telah mencapai tujuan pembelajaran yang kita ukur melalui butir soal tersebut. Tetapi jika respons yang diberikannya salah berarti mereka belum dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ingin kita ukur. Apabila ada seperangkat tugas atau pertanyaan yang diberikan kepada siswa tetapi tidak ada jawaban yang benar atau salah maka itu bukan tes (Zainul dan Nasoetion, 1997). Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pre-test dan post-test. Pre test adalah tes yang dimaksudkan untuk mengukur hasil awal peserta didik sebelum penerapan strategi pembelajaran joyfull learning sedangkan Post-test adalah tes yang dimaksudkan untuk mengukur hasil akhir peserta didik atau hasil tes setelah penerapan strategi pembelajaran joyfull learning.

Observasi merupakan teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Sutrisno hadi (1986) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. dan kegiatan bermuatan penulisan terhadap suatu objek. Dilihat pada proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi observasi berperan serta (participant observation) dan non-partisipan. Jenis observasi dalam penulisan ini adalah observasi berperan serta. Dalam melakukan observasi ini, penulis terlibat dengan kegiatan sehari-hari objek penelitian, mengamati aktivitas peserta didik merasakannya saat berlangsung proses pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran joyfull learning

## **3. DISKUSI**

Pada bab ini, penulis membahas hasil penelitian yang telah diperoleh, dikaitkan dengan teori yang relevan serta membandingkannya dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

### **3.1. Analisis Hasil Penelitian**

Penerapan metode pembelajaran yang menggembirakan telah terbukti memiliki dampak positif pada hasil pembelajaran kelas X IPS MA Hideyah Cilatinggul dalam topik Hadis Al-Qur'an. Ini dapat dilihat dengan meningkatkan rata-rata dan persentase integritas bagi siswa dari pra-siklus ke Siklus II.

Penulis percaya bahwa keberhasilan ini terletak pada kenyataan bahwa metode pembelajaran yang menyenangkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, dan partisipatif. Jika siswa merasa nyaman dan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, motivasi yang melekat mereka untuk memahami peningkatan materi. Ini mengikuti prinsip-prinsip dasar psikologi pendidikan, di mana keadaan emosi positif siswa memiliki dampak yang signifikan pada efektivitas pembelajaran.

Metode Pembelajaran Joyful juga dapat membantu siswa memahami konsep abstrak Hadis Quran melalui media game, kuis interaktif, diskusi kelompok, dan presentasi kreatif. Oleh karena itu, ada integrasi antara aspek kognitif, emosional dan psikomotorik dari proses pembelajaran siswa.

### **3.2. Interpretasi dan Implikasi**

Temuan penelitian ini dapat ditafsirkan sebagai suasana pembelajaran positif yang berkontribusi untuk meningkatkan prestasi akademik siswa, terutama untuk mata pelajaran berbasis nilai seperti Hadis Quran. Dengan pendekatan yang nyaman, siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoretis tetapi juga mengalami internalisasi nilai-nilai yang mereka pelajari dalam pelajaran.

Dampak Guru harus mendorong guru untuk menggunakan metode pembelajaran yang inovatif, seperti pembelajaran yang menyenangkan, terutama pada mata pelajaran agama yang sering dianggap siswa sebagai "serius." Selain itu, pelatihan bagi guru untuk meningkatkan kemampuan mereka untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman adalah kebutuhan penting dalam mendukung kualitas pendidikan yang lebih baik..

## **4. HASIL**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode Joyful Learning terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Al Hidayah Citaringgul. Berikut ini disajikan hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh:

### **4.1. Data Hasil Belajar Siswa Sebelum Penerapan Metode Joyful Learning**

Pada tahap prasiklus, pembelajaran dilakukan dengan metode konvensional. Berdasarkan hasil evaluasi, dari total 32 siswa:

4.1.1. Sebanyak 20 siswa (62,5%) memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

4.1.2. Hanya 12 siswa (37,5%) yang memperoleh nilai di atas KKM.

4.1.3. Rata-rata nilai kelas adalah 68,75, masih di bawah standar ketuntasan yang ditetapkan.

Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang digunakan belum mampu memotivasi siswa secara optimal dalam memahami materi Al-Qur'an Hadits.

### **4.2. Data Hasil Belajar Siswa Setelah Menerapkan Metode Joyful Learning**

Setelah penerapan metode Joyful Learning, terjadi peningkatan:

4.2.1. 27 siswa (84,38%) memperoleh nilai di atas KKM.

4.2.2. Hanya 5 siswa (15,62%) yang nilainya masih di bawah KKM.

4.2.3. Rata-rata nilai kelas naik menjadi 82,25.

## **5. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh antara metode joyful learning yang diterapkan pada pembelajaran Al-Quran & Hadits terhadap hasil belajar kognitif kelas X IPS di MA Al Hidayah Citaringgul sebagai berikut:

5.1. Hasil belajar peserta didik sebelum penerapan strategi pembelajaran joyful learning pada mata pelajaran matematika kelas X IPS di MA Al Hidayah Citaringgul berada pada kategori "rendah" dengan nilai tertinggi 80 dan terendah 0 sehingga rata-rata pre-test didapatkan nilai rata-rata kognitif sebesar 55,00.

5.2. Hasil belajar peserta didik setelah penerapan strategi pembelajaran joyful learning pada mata pelajaran matematika kelas X IPS di MA Al Hidayah Citaringgul berada pada kategori "sedang" dengan nilai tertinggi 100 dan terendah 50 sehingga rata-rata 74,16.

5.3. Saat dilakukannya uji t one sample dengan data yang sudah didapatkan diperoleh Uji t one sample  $t_{hitung} = 4,24 < t_{tabel} = 1,80$  yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka dinyatakan Tidak berbeda secara signifikansi ( $H_0$  diterima Tolak  $H_1$ ): menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara metode joyful learning yang diterapkan pada pembelajaran Al-Quran & Hadits terhadap hasil belajar kognitif kelas X IPS di MA Al Hidayah Citaringgul

---

Namun, dilain hal pada uji N-gain yang memaparkan gambaran secara umum peningkatan hasil belajar antara sebelum dan sesudah penerapan joyfull learning yaitu 0.42 disimpulkan perubahan peningkatan hasil belajar pada tingkat sedang. Adapun hasil presentase n-gain diperoleh hasil 42.93% maka presentase keefektifan berada pada tingkat cukup efektif. Maka dalam hal ini penulis menyimpulkan metode joyfull learning ini masih bisa dijadikan metode alternatif guru dalam proses pembelajaran PAI terutama Al-Quran & Hadits agar membangkitkan antusias dan motivasi serta meningkatkan hasil belajar pada peserta didik meskipun presentasenya tidak besar.

## REFERENSI

- Abdurrahman Hafidz, “*Diskursus Islam Politik & Spiritual*,” Jakarta:Al-Azhar Press, 2018.
- Ar Rasikh, “*Pembelajaran Al-Qur’an Hadist*”, Vol.15 No.1 Jurnal Penelitian Keislaman, 2019.
- Ariani nurlina, dkk, “*Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*”, Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022, <https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/528087-buku-ajar-belajar-dan-pembelajaran-62f6322b.pdf>.
- Dr. Nasution Nur Wahyudin, “*strategi pembelajaran*”, perdana publishing: 2017, <http://repository.uinsu.ac.id/5094/1/1.%20Strategi%20Pembelajaran.pdf>.
- Drs. Suryanto Adi, “*Evaluasi pembelajaran di SD*”, Universitas Terbuka: 2021, <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wpcontent/uploads/pdfmkn/PDGK4301-M1.pdf>
- Dzul Iqram, “*Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Matematika Berdasarkan Penilaian Kinerja Guru Di SMPN Se-Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto*”, h. 46. Hambali Sumbara, homogenitas “preprint”,[https://www.researchgate.net/publication/333078687\\_UJI\\_HOMOGENITAS\\_KES\\_AMAAN\\_DUA\\_VARIANS/link/5cda5472458515712ea952f3/download](https://www.researchgate.net/publication/333078687_UJI_HOMOGENITAS_KES_AMAAN_DUA_VARIANS/link/5cda5472458515712ea952f3/download), (diakses pada 1 November 2023).
- Hartono, “*Analisis Item Instrumen, Pekanbaru Riau: Zanafa Publishing:*”, 2015, <https://hartonozanafa.blogspot.com/2010/03/httpwww.detikcom.htmlCet.1,hal:74>
- Hatmawati, “*Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Joyful Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Bangun Datar Kelas Iii Sd Inpres 130 Tarawang Kabupaten Jeneponto*”, Skripsi (diakses 11 september 2023).
- Haudi, “*strategi pembelajaran, insan cendekia mandiri*”, 2021 (bukudigital), [https://www.researchgate.net/profile/HadionWijoyo/publication/350311909\\_STRATEGI\\_PEMBELAJARAN/links/60596e44a6fdccbfefafca020/STRATEGI-PEMBELAJARAN.pdf](https://www.researchgate.net/profile/HadionWijoyo/publication/350311909_STRATEGI_PEMBELAJARAN/links/60596e44a6fdccbfefafca020/STRATEGI-PEMBELAJARAN.pdf)
- KEMENAG, “*Buku Siswa Al-Quran Hadits*”, Jakarta: Kementrian agama republik indonesia, 2014, Buku digital, <https://kalsel.kemenag.go.id/files/file/mapenda/ytf1412133032.pdf> Cet. 1, Hal:7
- Miftahus sa’adah, “*Efektivitas Strategi Joyfull Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Kelas Viii Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Di Madrasah Tsanawiyah Miftahurrahman Tulang Bawang Barat*”. Skripsi (diakses 11 september 2023).
- Nurhasanah siti, dkk, “*Strategi Pembelajaran*”. Jakarta: EduPustaka, 2019. <https://repository.umj.ac.id/4628/1/Buku%20Strategi%20Pembelajaran%20lengkap.pdf>(Di akses pada 10 september 2023, pukul 17.00)
- Nurina, “*Pengaruh Model Pembelajaran Joyfull Learningdan Gaya Belajar Terhadap hasil Belajar Siswa Pada Materi Koloid Di Sman 1 Baitussalam Aceh Besar*”. Skripsi (diakses 11 september2023).
- Nuryadi dkk, “*Dasar-dasar statistik penelitian*”, Yogyakarta, sibuku mudia: 2017.

- 
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000291 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, Buku [https://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/pma\\_912\\_13.pdf](https://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/pma_912_13.pdf).
- Samsu, “*Metode Penelitian (teori dan aplikasi penelitian kuantitatif & kualitatif)*”, Jambi:PUSAKA, <https://anyflip.com/lojoj/cztm/basic> Desember 2017, hal:2
- Silfia Junita, “*Pengaruh Pembelajaran Menyenangkan (Joyfull Learning) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 12 Pekanbaru*”. Skripsi (diakses 11 september 2023).
- Sudjana Nana, “*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*”, Bandung: PTmRemaja Rosdakarya, 2009.
- Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*”, Bandung: Alfabeta, 2018.
- Suharismi Arikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*”. Jakarta: PT Pineka Cipta, 2014.
- Suharsimi Arikunto, “*Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*”, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Sulaiman Saat dan Sitti Mania, “*Metode Penelitian Panduan Bagi Penulis Pemula*”. Gowa: Pusaka Almaida, 2019.
- Supriadi Gito, “*Statistik Penelitian Pendidikan*”, UNY Press, Yogyakarta. 2021.
- Wulandari Tri, “*Pengaruh Model Self Directed Learning Terhadap Hasil Belajar PAF*”, Vol 8, Tarbawy Indonesia jurnal of islamic education, 2021.
- Yasin, “*penyunting pilar-pilar pengokoh nafsiyah Islamiyah*”. jakarta, pustaka fikrul islam. 2019.
- Zahraini, Muslehuddin. “*Studi Al-Qur’an Dan Hadis*”, Mataram: sanabil, 2021.